

Manuskrip Siti Aisyah 1

by Siti Aisyah

Submission date: 04-Sep-2021 07:20PM (UTC+0700)

Submission ID: 1641297086

File name: 18154010018_2021_Siti_Aisyah_-_Siti_aisyah (355.73K)

Word count: 2464

Character count: 16281

KARYA TULIS ILMIAH

**PENATALAKSANAAN LEUKORRHEA PADA WANITA
USIAREPRODUKTIF 20-35 TAHUN**

(Di Puskesmas Pademawu Kabupaten Pamekasan)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh :

SITI AISYAH
NIM.18154010018

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEBIDANAN
STIKES NGUDIA HUSADA MADURA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN
PENATALAKSANAAN LEUKORRHEA PADA WANITA
USIAREPRODUKTIF 20-35 TAHUN

(Di Puskesmas Pademawu Kabupaten Pamekasan)

14
NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Diploma Kebidanan

Oleh:

SITI AISYAH
NIM.18154010018

Telah disetujui pada tanggal :

30 Agustus 2021

Pembimbing :

DIAN EKA JANURIWASTI., S.SiT.,M.Kes
NIDN.0711018701

PENATALAKSANAAN LEUKORRHEA PADA WANITA USIA REPRODUKTIF 20-35 TAHUN

(Di Puskesmas Pademawu Kabupaten Pamekasan)

Siti Aisyah, Dian Eka Januriwasti, S.SiT., M.Kes
Email: sitiaaisyah999@gmail.com

ABSTRAK

Keputihan ialah indikasi yang berbentuk cairan yang dikeluarkan dari perlengkapan genitalia yang tidak berbentuk darah. Keputihan bisa bertabiat fisiologis ataupun patologis, flour Albus umumnya terjalin dalam masa produktif saat sebelum serta setelah haid, Dampak Leukorrhea terhadap organ reproduksi pada penyakit yang memiliki gejala keputihan yang abnormal, sangat berbahaya karena bisa menimbulkan infeksi dalam fungsi organ reproduksi Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Polindes di pamekasan 26 wanita yang mengalami gangguan reproduksi dan yang mengalami leukorrhea sebanyak 11 orang, jika leukorrhea tidak ditangani akan berdampak pada saluran indung telur atau bisa menyebabkan infertilitas, tujuan untuk menganalisis penatalaksanaan leukorrhea pada wanita usia reproduktif

Tata cara yang digunakan dalam riset ini merupakan tata cara deskriptif dengan pendekatan riset permasalahan. Lokasi penelitian di puskesmas pademawu pamekasan. Waktu penelitian dari tanggal 23 maret 2021 sampai 28 april 2021. Dengan subjek penelitian 2 partisipan wanita usia reproduktif dengan Leukorrhea. Pengumpulan informasi memakai wawancara, observasi, serta dokumentasi

Hasil penelitian didapatkan keluhan utama kedua partisipan. Partisipan satu keluhannya keputihan kental kekuningan dan gatal. Sedangkan pada partisipan dua keputihan banyak berbau dan gatal. Penatalaksanaan yang dilakukan pada kedua partisipan sama-sama memberikan KIE, menganjurkan melakukan pemeriksaan medis. Dan memberikan antibiotic sesuai resep dokter bila diperlukan, dengan hasil evaluasi kedua partisipan teratasi.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan kepada partisipan untuk mengkonsultasikan masalah yang sedang dihadapi dengan tenaga kesehatan atau dokter, dianjurkan melakukan pemeriksaan medis dan meminum obat antibiotic sesuai resep dokter bila diperlukan.

Kata Kunci : Leukorrhea

THE MANAGEMENT OF LEUKOREA IN WOMEN OF REPRODUCTIVE AGES 20-35 YEARS

(Study At Pademawu Puskesmas, PamekasanRegency)

Siti Aisyah, Dian Eka Januriwasti,S.SiT.,M.Kes
Email: sitiaaisyah999@gmail.com

ABSTRACT

Vaginal discharge (*Leukorrhea*) is a symptom in the form of fluid released from the genital organs that are not blood. *Leucorrhoea* can be physiological or pathological, flour *Albus* usually occurs in the fertile period before and after menstruation, The impact of *Leukorrhea* on the reproductive organs in diseases that have abnormal vaginal discharge symptoms, is very dangerous because it can cause infection in the function of the reproductive organs *Based on the results of a preliminary study* at the *Polindes* in *Pamekasan* from the last 4 months 26 women experience reproductive disorders and who experience *leukorrhea* as many as 11 people, if not treated *leukorrhea* will have an impact on the fallopian tubes or can cause infertility, the aim is to analyze the management of *leukorrhea* in women of reproductive age.

The method used in this study was a descriptive method with a case study approach. The research location was in the *Pademawu Public Health Center*, *Pamekasan*. The time of the study was from *March 23, 2021*, to *April 28, 2021*. The research subjects were 2 women of reproductive age with *Leukorrhea*. Collecting data using interviews, observation, and documentation. The data uses triangulation from the patient's family and health workers.

The results showed that the main complaints of the two participants were. One participant complained of thick yellowish vaginal discharge and itching. Meanwhile, in the two participants, the vaginal discharge was smelly and itchy. The management carried out on both participants provided IEC, recommending a medical examination. And gave antibiotics according to the doctor's prescription if needed, with the results of the evaluation of both participants resolved.

Based on the results of the study, it is expected that participants will consult the problems they are facing with health workers or doctors, it is recommended to do a medical examination and take antibiotics according to the doctor's prescription if needed

Keywords: *Leukorrhea*

PENDAHULUAN

Keputihan (Leukorrhea) ialah indikasi yang berbentuk cairan yang dikeluarkan dari perlengkapan genetalia yang tidak berbentuk darah(Mutabarat, 2007). Segala saluran permukaan kelamin perempuan memiliki keahlian buat menghasilkan cairan berbentuk lender jernih, tidak bercorak serta tidak berbau busuk(Putu, 2009).

Leukorrhea atau Keputihan kerap terjalin pada perempuan, spesialnya pada anak muda. Keputihan (flour albus) dapat disebabkan oleh faktor fisiologis seperti homonal, stress, adanya benda asing, atau menggunakan pakaian dalam yangterlalu ketat (manuaba dkk 2009). Ciri-cirinya Flour Albus fisiologis Secret tidak berbau, jumlah tidak banyak, tanpa rasa gatal/ perih, serta lendir bercorak jernih, Sedangkan keputihan yang mengganggu disebabkan oleh perilaku yang tidak bersih misalnya, menggunakan WC yang kotor ,

kurangnya menjaga kesehatan vagina, tidak mengganti pembalut saat menstruasi (tim CancerHelps, 2010).

Leukorrhea ialah suatu wujud vaginal discharge ialah sesuatu peristiwa keluarnya sesuatu cairan berlebih tetapi bukan darah yang keluar dari Miss V. Sebaliknya keputihan sendiri ialah sebutan umum digolongan warga universal buat menyebut penyakit candidiasis vaginal yang terjalin didaerah kewanitaannya(Manuaba, 2009). Data tentang leukorrhea patologis ialah perihal berarti buat menghindri terbentuknya leukorrhea fisiologi jadi leukorrhea patologi.

Leukorrhea ialah cairan putih yang keluar dari liang Miss V secara kelewatan(Wandha, 2012). Leukorrhea patologis diakibatkan oleh terdapatnya kuman, semacam Gonococcus, Chlamydia, Trichomatis, Treponema pallidum, terdapatnya peradangan jamur semacam candida serta peradangan

parasit semacam Trichomonas Gardenella, Vaginalis, dan terdapatnya peradangan semacam Candyoma Taacuminata serta herpes(Wiwin, 2013). Leukorrhea dibedakan dalam bebeapa tipe antara lain Leukorrhea wajar(fisiogis) serta Leokorrhea abnormal(patologis). Leukorrhea wajar bisa terjalin pada masa menjelang ataupun setelah haid, pada dekat fase sekresi antara hari ke 10- 16 haid, jiga terjalin lewat rangsangan intim. Leukorrhea abnormal bisa terjalin pada seluruh peradangan perlengkapan kelamin(Manuaba, 2009).

Bagi World Health Organization diperkirakan perempuan didunia yang hadapi keputihan dekat 75% perempuan didunia tentu hadapi keputihan sangat tidak sekali seumur hidup, 45% antara lain bisa hadapi keputihan sebnyak 2 kali ataupun apalagi lebih.

Berdasarkan hasil study pendahuluan di Polindes latifa

pamekasayang dilakukan pada tanggal 25 oktober 2020, yang dilihat dari buku register terdapat 29 jumlah wanita yg mengalami gangguan kesehatan reproduksi pada bulan agustus, September, oktober 2020 wanita usia reproduksi. Yang mengalami Dysminorhea sebanyak 7 (24,1%) PMS sebanyak 5 (17,3%), gangguan Menopause sebanyak 5(17,3%) dan yang mengalami Leukorrhea sebanyak 11 (46,8%). didapatkan data berdasarkan kriteria usia yaitu pada usia15- 18 tahun sebanyak 2 orang, umur 20- 25 tahun sebanyak 2 orang, serta umur 19 tahun 1 orang, 5 orang ini mengalami kejadian keputihan patologis. Dan didpatkan juga masalah keputihan fisiologis sebanyak 6 orang dengan kriteria usia 20 tahun 3 orang, usia 23-35 tahun2 orang, dan pada usia 30 tahun 1 orang.Leukorrhea bukan penyakit namun indikasi penyakit, pemicu yang tentu butuh di tetapkan. Leukorrhea bisa diakibatkan oleh

terdapatnya kuman, semacam Gonococcus, Chlamydia, Trichomatis, Treponema pallidum, terdapatnya peradangan jamur semacam candida serta peradangan parasit semacam Trichomonas Gardenella, Vaginalis, dan terdapatnya peradangan semacam Candyoma Taacuminata serta herpes(Wiwin, 2013).

Dampak pada Leukorrhea jika tidak ditangani hendak mengusik guna organ reproduksi perempuan khususnya pada bagian saluran indung telur yang bisa menimbulkan Infertilitas. Untuk memastikan Leukorrhea fisiologis ataupun patologis butuh dicoba pengecekan raga universal serta pengecekan spesial, pengecekan laboratorium teratur, serta pengecekan Leukorrhea itu sendiri. Pengecekan leukorrhea mencakup pewarnaan gr(pemeriksaan kuman), preparat basah(peradangan trikomonas), preparat KOH(peradangan jamur), kultur(memastikan

tipe kuman pemicu) serta PAP Smear(buat memastikan terdapatnya sel ganas). Buat perempuan dianjurkan buat tidak menyangka remeh terdapatnya Leukorrhea(keputihan) sehingga disarankan buat pengecekan sehingga bisa menetapkan secara dinipenyebab keputihan (Leukorrhea) (Manuaba, 2009).

METODE PENELITIAN

Dalam riset ini kualitatif dengan pendekatan riset permasalahan, memakai tata cara deskriptif, ialah tata cara yang dicoba dengan tujuan utama buat menguraikan ataupun membuat cerminan tentang kondisi secara objektif serta pengambilan informasi yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi (Notoatmodjo,2012). Dalam penelitian kualitatif, deskriptif menentukan pendekatan penelitian setidaknya ada 3 aspek yang dijadikan dasar pendekatan, yaitu: aspek jenis penelitian, disiplin ilmu, dan aspek kepentingan penelitian (Mukhtar, 2013).

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan pengkajian dan data subjektif yang didapatkan dari hasil pengkajian partisipan dengan keluhan utamanya yaitu: Partisipan 1 Mengalami keputihan kental berwarna kekuningan dan gatal sudah berjalan 7 hari . Sebelumnya ibu belum pernah mengalami keputihan yang disertai gatal. Partisipan 2 mengalami keputihan dalam jumlah banyak dan berbau disertai gatal , Keputihan itu sendiri merupakan sesuatu pengeluaran dari kemaluan yang bukan darah serta bisa menimbulkan gatal, keputihan pula ialah salah satu ciri proses ovulasi yang terjalin didalam badan. Bagi penelitian sadewa, 2014 menampilkan kalau keputihan pula ialah ciri indikasi kanker serviks.

Hasil pemeriksaan fisik menunjukkan bahwa partisipan 1 pada genitala terdapat pengeluaran cairan (keputihan) kekuningan dengan konsistensi kental yang disertai gatal,

Sedangkan partisipan 2 terdapat pengeluaran cairan banyak berbau dan disertai gatal.

Berdasarkan interpretasi data dasar diagnosa pada partisipan 1 ditandai cairan (keputihan) kental berwarna kekuningan yang disertai gatal, sedangkan pada partisipan 2 Keluar cairan dalam jumlah banyak berbau dan disertai gatal. Hal ini didukung oleh teori Varney (2013) bahwa diagnosa kebidanan terbuat cocok dengan kesenjangan yang dialami oleh klien ataupun sesuatu kondisi yang terdapat pada aksi kebidanan cocok dengan wewenang bidan serta kebutuhan klien. Diagnosa kebidanan merupakan diagnosa yang ditegakkan dalam area aplikasi serta penuhi standar nomenklatur yang dikemukakan dari hasil pengkajian ataupun yang menyertai diagnosa

Berdasarkan identifikasi diagnosa potensial partisipan 1 dan 2 ada. Pada partisipan 1 dan partisipan 2 ada

identifikasi diagnosa/masalah potensial. Berdasarkan penelitian untuk menghindari masalah yang akan timbul dibutuhkan aksi lekas oleh bidan/ dokter hasil Uji IVA buat di konsultasikan ataupun ditangani dengan anggota regu kesehatan yang lain cocok dengan keadaan klien(Risma Linda, 2014). bila penderita hadapi penyakit ataupun keluhan yang mengancam hingga dicoba aksi lekas ataupun kerja sama dengan tenaga yang lebih profesional (dokter) dengan pemberian terapi antibiotic untuk mengobati infeksi serta menghentikan pertumbuhan bakteri dan parasit salah satunya metronidazole (Utami p, 2012)

Perencanaan tindakan pada partisipan 1 dan 2 sama dan terapinya juga sama yaitu partisipan 1 pasien diberikan penjelasan tentang keputihan (leukorrhea) dan penyebabnya. Menganjurkan untuk personal hygiene. Sedangkan pada partisipan 2, pasien

juga diberikan penjelasan tentang keputihan (leukorrhea) dan penyebabnya, menganjurkan untuk personal hygiene yang benar dan memberikan dukungan moril akan mengurangi rasa cemas dan khawatir partisipan.

Perihal ini cocok dengan teori Tyas(2015) kalau pada perempuan yang mengalami gangguan Reproduksi (Leukorrhea) juga dapat mengakibatkan rasa cemas terhadap kondisi yang dialami klien, hal ini timbul karena kurangnya informasi (KIE) tentang Leukorrhea pada klien.

Implementasi yang dilakukan kepada kedua partisipansesuai dengan intervensi. Hal ini berkaitan dengan teori Wildan (2013) sesi ini ialah sesi penerapan dari seluruh rencana tadinya, baik terhadap permasalahan penderita maupun diagnosa yang ditegakkan. Di dalam sesi ini bidan melaksanakan observasi cocok dengan

kriteria penilaian yang sudah direncanakan. Implementasi merupakan pengelolaan serta perwujudan dari rencana kebidanan yang sudah disusun pada sesi perencanaan.

Berdasarkan hasil evaluasi kedua partisipan selama 2x observasi didapatkan bahwa kedua partisipan mengalami peningkatan, pada kunjungan pertama partisipan sudah mulai berkurang rasa cemasnya.

Pada kunjungan kedua partisipan1 sudah mulai berkurang rasa cemas dan menerapkan apa yang dianjurkan nakes sehingga partisipan sudah memulai aktifitas dengan baik, dan pada partisipan 2 juga sudah mulai merasa lega dan keputihannya juga sudah mulai berkurang dengan menerapkan yang dianjurkan nakes dan partisipan sudah merasa sangat lega, pola istirahat juga sudah terpenuhi.

Pada kedua partisipan

perkembangannya lebih cepat pada partisipan 1, karena dalam hal ini di pengaruhi dengan istirahat dan pola pikir yang tenang dan tidak stress, partisipan 2 kurang dibandingkan dengan partisipan1 karena partisipan 2 mungkin karena sudah mempunyai anak punya aktifitas lebih banyak dibandingkan partisipan 1.

PENUTUP

10 **5.1 Kesimpulan**

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian yang dilakukan ada wanita usia reproduktif yang mengalami Leukorrhea meliputi informasi subyektif serta informasi objektif. Informasi subyektif diperoleh dari hasil wawancara partisipan, dimana keluhan utama terdapat bunda tiba ke Puskesmas Pademawu Pamekasan dengan keluhan hadapi keputihan abnormal (Leukorrea) pada partisipan 1 keputihan kental kekuningan disertai

gatal, sedangkan pada partisipan 2 keputihan banyak berbau dan gatal.

Dan pada partisipan 1 dan 2 ditemukan masalah yaitu pola aktifitas, kurang istirahat dan kurangnya pola nutrisi serta pola pikir yang mudah stress

5.1.2 Analisa Masalah

Masalah pada kedua partisipan adalah timbulnya rasa cemas

5.1.3 Masalah potensial

Keduanya memiliki kasus yang sama

5.1.4 Tindakan segera

Yaitu kolaborasi dengan dokter.

5.1.5 Perencanaan

Perencanaan tindakan pada partisipan 1 dan 2 yaitu berikan dukungan moral, berikan KIE tentang Leukorrhea dan penyebabnya, KIE tentang personal hygiene yang benar, pola istirahat dan pola pikir agar tidak mudah stress.

5.1.6 Implementasi

Implementasi yang dilakukan

kepada kedua partisipan sesuai dengan intervensi pada kasus Leukorrhea

5.1.7 Evaluasi

Proses penyembuhan pada partisipan 1 yaitu 3 hari pada partisipan 2 3 hari dan sama-sama teratasi dikarenakan partisipan 1 dan partisipan 2 sudah melakukan penatalaksanaan yang dianjurkan oleh bidan/peneliti.

5.2 saran

5.2.1 Saran teoritis

Selaku bahan pertimbangan untuk tenaga kesehatan dalam membagikan pelayanan kesehatan khususnya dalam asuhan kebidanan reproduksi pada perempuan umur reproduktif dengan Leukorrhea.

5.2.1 Saran praktis

Diharapkan sehabis ini partisipan dapat lebih paham tentang kesehatan reproduksi khususnya Leukorrhea serta mengenali pemicu dari leukorrhea tersebut.

7 DAFTAR PUSTAKA

- Bahari, H. (2012) 'Cara Mudah Atasi keputihan', jakarta.
- CancerHelps, Tim. ⁶ *Stop Kanker: Panduan Deteksi Dini & Pengobatan Menyeluruh Berbagai Jenis Kanker.* AgroMedia, 2010.
- Irmayani, Irmayani. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP HYGIENE GENITAL WANITA USIA SUBUR." *MEDIA BINA ILMIAH* 13.3 (2018): 977-984.
- Fadilla, Emi, Maya Mewengkang, and John Wantania. "Pengetahuan Ibu Tentang Keputihan." *e-CliniC* 2.2 (2014).
- Indriani, N. (2017). *Pengaruh pemberian edukasi pada pasien pengguna antibiotik tanpa resep di Apotek* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya Hazanah Sri, dkk.
- Irmayani, Irmayani. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP HYGIENE GENITAL WANITA USIA SUBUR." *MEDIA BINA ILMIAH* 13.3 (2018): 977-984. Irianto Koes, 2015. *KESEHATAN REPRODUKSI (Reproductive Health)*. Bandung: Alfabeta
- ¹⁹ Kurniawati, C. and Sulistyowati, M. (2014) 'Aplikasi Teori Health Belief Model dalam Pencegahan Keputihan Patologis', *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*.
- Kusmiran, E. (2012). Kesehatan Reproduksi Wanita dan Remaja.
- ¹⁷ Manuaba, Ida Ayu Chandranita. "Memahami Kesehatan reproduksi wanita ed 2." EGC, 2009.
- ¹¹ Marmi. (2016). *Buku Ajar Pelayanan Kebidanan.* Yogyakarta; Pustaka Pelajar
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita. "Memahami Kesehatan reproduksi wanita ed 2." EGC, 2009.
- Manuaba, I. B.G. (2010). Ilmu kebidanan, penyakit kandungan dan keluargaberencana. Jakarta: EGC, 15, 157.
- ⁹ Marhaeni, G. A. (2016) 'KEPUTIHAN PADA WANITA', *Jurnal Skala Husada*. Notoatmodjo (2018) 'Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.', Notoatmodjo,
- Mukhtar, (2013), *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta ;GP Press Group Notoatmodjo,
- Rismalinda, (2013). *Dokumentasi Kebidanan*. Jakarta; Salemba Medika
- ²⁰ RI, K. (2014) 'Pusat Data dan Informasi Kementerian kesehatan RI " Situasi Kesehatan reproduksi Remaja"', *Infodatin*.
- Sadewa, P. A., & Iskandar, T. M. (2014). *Hubungan antara Kejadian Kanker Serviks Uteri dengan Faktor Risiko Menikah Usia Muda* (Doctoral dissertation, Faculty of Medicine Diponegoro University).

Sudarti dan Fauziah (2010),
*Dokumentasi
Kebidanan*. Yogyakarta; Nuha
Medik

18
Utami, P. (2012). *Antibiotik alami untuk
mengatasi aneka penyakit*.
AgroMedia. Varney.(2008). *Buku
Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta;
EGC

21
Varney.(2013). *Buku Ajar Asuhan
Kebidanan*. edisi 4. Jakarta; EGC
Wildan,(2013). *Dokumentasi
Kebidanan*. Jakarta; Salemba
Medik

Wulandari, E. A., Ma'rifah, U., ST, S., &
Syuhrotut Taufiqoh, S. (2014).
ASUHANKEBIDANAN (Doctoral
dissertation, Universitas
Muhammadiyah Surabaya).

3
Yulfitria, F. (2017). Pengaruh
Pendidikan Kesehatan dalam
Meningkatkan Pengetahuan
Tentang Pencegahan Keputihan
Patologi. *Jurnal Bidan*, 3(2), 73-
82.

Manuskrip Siti Aisyah 1

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	1%
2	journal.stieamkop.ac.id Internet Source	1%
3	sinta3.ristekdikti.go.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	<1%
5	ejournal.gunadarma.ac.id Internet Source	<1%
6	www.scribd.com Internet Source	<1%
7	digilib2.unisayogya.ac.id Internet Source	<1%
8	docobook.com Internet Source	<1%
9	jnk.phb.ac.id Internet Source	<1%

10	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
11	ejournal.poltekkes-smg.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.ump.ac.id Internet Source	<1 %
13	kiss.kstudy.com Internet Source	<1 %
14	repository.unmuhpnk.ac.id Internet Source	<1 %
15	stikesks-kendari.e-journal.id Internet Source	<1 %
16	repo.stikesperintis.ac.id Internet Source	<1 %
17	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
18	es.scribd.com Internet Source	<1 %
19	Submitted to University of South Australia Student Paper	<1 %
20	dspace.uii.ac.id Internet Source	<1 %
21	media.neliti.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Manuskrip Siti Aisyah 1

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13